

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Puji Astuti, Dodi Irawan

Vol.1, No. 3, 2023, 561-570  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

---

## Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik

Puji Astuti, Dodi Irawan

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang

Email: [Pujia4147@gmail.com](mailto:Pujia4147@gmail.com)

---

### Abstract:

*Islamic Religious Education is a subject that has been given to students from an early age, with the intention of familiarizing children with the Religion of Islam. The introduction of Islamic Education to students has developed in every era, from those who used to rely on books and delivery of material or lectures, to the present which all use electronic learning media. The development of the era in today's all digital era certainly has positive and negative impacts. The positive impacts such as making it easier for students to learn, find information, and make it easier to communicate. Technology is a supporting tool used in education to make it easier for a teacher to convey lessons to students with the aim of achieving a desired result. While the negative impact is the dependence of students on electronic media, causing these students not to try to learn and think first, because they prefer to rely on the sophistication of electronic media. Negative impacts bring changes in behavior in students which can affect the destruction of norms, educational rules, and morals in social life.*

**Keywords:** Influence, Islamic Education, technology, learning media

### Abstrak:

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik sejak dini, dengan maksud untuk membiasakan anak mengenal Agama Islam. Pengenalan Pendidikan Islam terhadap peserta didik telah berkembang disetiap masanya, dari yang dulunya masih mengandalkan buku dan penyampaian materi atau ceramah, sampai dimasa sekarang ini yang serba menggunakan media pembelajaran elektronik. Perkembangan zaman di era serba digital sekarang ini pasti memiliki dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya seperti memudahkan peserta didik dalam belajar, mencari informasi, dan memudahkan dalam berkomunikasi. Teknologi menjadi sebuah alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan untuk memudahkan seorang guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu ketergantungan peserta didik terhadap media elektronik, sehingga menyebabkan peserta didik tersebut tidak mau berusaha belajar dan berfikir terlebih dahulu, karena mereka lebih suka mengandalkan kecanggihan media elektronik tersebut. Dampak negatif membawa perubahan perilaku pada peserta didik yang bisa mempengaruhi rusaknya norma, aturan pendidikan, dan moral dalam kehidupan sosialnya.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Teknologi, Pendidikan Islam, Media Pembelajaran*

## **PENDAHULUAN**

Memasuki zaman sekarang dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti dibidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan di bidang pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan bidang yang sangat menarik dalam penerapan proses kegiatan belajar mengajar didalam lingkungan pendidikan, terutama pengajaran tentang agama Islam. Namun dengan perubahan ini diperlukan kesiapan diri menghadapi keterbalikan dari masa sebelum diterapkannya teknologi dengan pembaharuan sistem dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang diharapkan bisa lebih maksimal. Penerapan teknologi pembaharuan yang berkemajuan ini harus dilaksanakan dengan ketentuan syariat pedoman ajaran agama Islam supaya tetap terjaga antara keyakinan keberagaman dan berkembangnya zaman (Khasanah, et.al, 2022).

Teknologi dalam pendidikan agama Islam merupakan sesuatu yang bisa digunakan serta dinikmati oleh siapa saja, dan dalam penggunaannya setiap individu memiliki kehendak terhadap teknologi sebagai hal yang positif serta bermanfaat atau justru terjerumus kedalam hal yang negatif, tentunya pengelolaan tersebut harus diiringi oleh wawasan yang luas demi terciptanya pendidikan dengan pemanfaatan teknologi, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai perkembangan zaman di era digital pada saat ini. Melalui pendidikan agama, manusia dapat mengupayakan dirinya untuk selalu berbuat baik. Nilai-nilai pada agama yang tertanam didalam diri akan menuntun mereka untuk lebih mengerti mana yang baik dan yang buruk (Khasanah, et.al, 2020).

Agama dapat dijadikan rujukan yang kuat untuk membentengi diri dari segala hal yang bersifat negatif. Kita memang tidak bisa membatasi masuknya era globalisasi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, akan tetapi kita tidak boleh terbawa oleh arus. Dengan pendidikan agama dapat mengarahkan potensi positif pada teknologi tersebut (Khasanah, et.al, 2021). Orientasi pendidikan yang berbasis teknologi, tanpa adanya pendampingan pendidikan agama Islam membuat remaja mengesampingkan sikap beragama dan akan menimbulkan sikap yang tidak terpuji dikehidupannya. Kekosongan rohaniyah dalam diri remaja memberikan peluang munculnya berbagai problematika, baik bersifat personal maupun sosial. Keyakinan agama dalam hal ini

melalui pendidikan agama yang terbentuk pada diri remaja dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana remaja memiliki *sense of responsibility* (rasa tanggung jawab) sehingga mereka mampu menghindari hal negatif dari luar.

Kurikulum PAI menentukan jenis, kualitas pendidikan dan pengalaman yang memungkinkan lulus harus memiliki wawasan yang luas, maka dari itu integrasi teknologi dalam PAI mutlak untuk dilakukan. Namun perlu diingat bahwa peranan multimedia tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pengajaran yang telah dirumuskan (Khasanah, et.al, 2022). Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk menggunakan multimedia. Apabila diabaikan maka multimedia bukan lagi sebagai bantu pengajaran, melainkan akan menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan dari beberapa literatur yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya, agar lebih mudah dalam melakukan objek penelitian mengenai Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. Pada penelitian teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini, baik secara manual maupun digital. Setelah melakukan referensi, kemudian menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan mereduksi, mendisplay, juga merekonstruksi, sehingga menjadi sebuah konsep yang baru, dengan menggunakan analisis isi yang lebih mengutamakan intertekstualitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Makna Teknologi di dalam Pendidikan Islam**

Dalam permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan yang ada di Indonesia adalah lemahnya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, dalam hal ini proses pembelajaran yang ada hanya teori yang dilakukan dikelas dan pembelajaran ini bertujuan untuk mengarahkan kemampuan peserta didik untuk

memahami materi. Akan tetapi hanya teori saja tidak cukup untuk menerapkan di kehidupan sehari-hari, namun peran penting teknologi didalam pendidikan saat ini sangat menguntungkan untuk proses belajar dari tingkat bawah sampai tingkat atas seperti media yang berfungsi sebagai media belajar, media juga membantu mencari wawasan yang lebih luas dan menyeluruh (Khasanah, et.al, 2023).

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, pemikiran otak, kecerdasan, dan kreatifitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem konvensional. Dalam sistem konvensional, proses transfer of knowledge dilakukan dengan menggunakan media papan tulis sebagai sarana utamanya, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang expect dalam bidangnya (*teacher centered*). Perlunya kesadaran akan pentingnya perubahan dan pencerahan dalam pendidikan Islam, harusnya mendorong setiap guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan salah satu sarana penyiapan tenaga kerja dimasa depan, karena dalam aspek ini dipandang sebagai suatu bidang yang memiliki kepentingan mengenai persekolahan. Oleh karena itu, teknologi pendidikan yang digunakan mulai berkembang sebagai pendidikan yang mengajarkan teori dan praktik dimana proses, sumber dan sistem pada manusia dapat dirancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dikelola dan dinilai. Pendidikan dan teknologi ini selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya manusia dimuka bumi dan juga merupakan bagian yang tidak akan pernah bisa terpisahkan antara kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai akhir zaman.

### **Peran Teknologi Terhadap Pendidikan**

Teknologi adalah sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran serta memiliki peran besar dalam terwujudnya tujuan pembelajaran, bermanfaat bagi para peserta didik dan memudahkan mereka dalam menuntut berbagai ilmu yang akan dipelajarinya, terutama mempelajari Agama Islam. Sehingga dengan adanya teknologi pendidikan dapat memberikan bantuan dan pelatihan bagi peserta didik supaya ketika turun langsung kelapangan bisa mengakses fasilitas teknologi

pendidikan di era serba digital saat ini, serta menjadikan pendidikan agama Islam yang berkemajuan sesuai dengan berkembangnya zaman. Pendidikan pada masa ini dengan berkembangnya informasi, teknologi dan media sosial menuju pendidikan yang berkemajuan. Terutama pada pandemi covid tahun lalu, banyak menerapkan pembelajaran secara daring dengan tujuan agar dapat menunjang pembelajaran tanpa harus berkumpul disatu tempat yang sama, guna menghindari penyebaran virus corona. Media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran memiliki banyak macam seperti google classroom, gmeet, zoom meeting, dan whatsapp grup. Pendidikan Islam yang harus dipelajari sejak kecil dalam Islam wajib diajarkan sejalan dengan fenomena kecenderungan pada teknologi saat ini, dengan tehnik dan metode yang sesuai pendidikan Islam dengan peranan teknologi digital akan berkembang pesat serta pengetahuan yang lebih luas untuk semua kalangan (Khasanah, et.al, 2023).

Peranan teknologi bagi pendidikan Islam memiliki beberapa cara, tahap pertama ialah memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas agar dapat digunakan para peserta didik. Tetapi untuk mencapai tujuan peranan tersebut juga memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Perencanaan

Proses perencanaan yang akan dilakukan ialah memilih teknologi yang sesuai dengan pembelajaran secara efektif dan efisien. Disisi lain juga harus memiliki pedoman dengan tujuan pendidikan dan dipersiapkan sebaik mungkin untuk menghindari kendala diluar jangkauan ketika proses penggunaan teknologi.

### 2. Pelaksanaa

Proses ini bisa diterapkan teknologi untuk pembelajaran yang mana seorang pendidik dan peserta didik harus memiliki keinginan yang tinggi untuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran baik dalam hal sifat yang memudahkan atau yang diluar dugaan.

### 3. Evaluasi

Dalam proses ini yang dilakukan seorang pendidik harus mengetahui apa saja yang perlu dievaluasi dalam proses penggunaan teknologi, apakah sudah berjalan sesuai seperti yang diinginkan atau masih perlu perbaikan. Peserta didik harus bisa memahami jalannya teknologi pendidikan Islam.

Dari banyaknya faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam mengenal pendidikan Islam membuat mereka menjadi malas dan merasa pendidikan Islam itu sulit dan merepotkan, karena media yang digunakan terlalu ketinggalan zaman dan tidak sesuai dengan perkembangan saat ini. Para orang-orang yang berkaitan dalam dunia pendidikan ini memiliki solusi bagaimana cara mereka dapat menggunakan teknologi saat ini agar bisa diterapkan dalam media yang lebih canggih dan sesuai kebutuhan yang diinginkan masyarakat terutama kaum milenial. Upaya yang dilakukan dalam memperkenalkan pendidikan Islam juga dibutuhkan tenaga kerja yang pandai dalam memanfaatkan teknologi agar kekayaan sumber daya yang dimiliki dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu pendidik dapat lebih kreatif dan berinovatif dalam melakukan metode baru saat memberikan pelajaran mengenai pendidikan Islam. Menanamkan nilai-nilai pada peserta didik sangat dibutuhkan strategi dalam pendidikan Islam seperti memberi contoh dalam berperilaku baik ketika berinteraksi terhadap lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah, kebiasaan yaitu dengan artian dalam melakukan sesuatu apa pun harus berfikir terlebih dahulu tanpa melanggar aturan Agama Islam serta memberi nasehat terhadap perilaku yang tidak baik dan memberi pengertian bahwa yang dilakukan tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Secara tidak sadar bahwa teknologi yang berkembang saat ini dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih maju dan berkembang, seperti memanfaatkan sumber daya yang ada dalam menghasilkan produk baru sehingga dapat dinikmati oleh manusia. Penggunaan teknologi semakin berkembang didunia informasi dan komunikasi, dimana disetiap kalangan dapat menikmatinya tanpa mengenal tempat tinggal baik dikota besar ataupun di pelosok desa. Karena penggunaan teknologi sangat berpengaruh bahkan sudah menjadi kebutuhan dalam melakukan aktifitas terutama dibidang pendidikan Islam, dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peran teknologi dalam bidang pendidikan Islam telah berkembang dan dapat menyeimbangi era globalisasi saat ini yang berbentuk aplikasi sehingga tidak ketinggalan zaman (norak) karena media tersebut menjadi modern.

## **SIMPULAN**

Perkembangan teknologi pada saat ini telah mempengaruhi dan juga

mengubah banyak manusia dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga apabila kita sekarang ini gagap atau tidak faham dengan teknologi maka kita akan bisa terlambat dalam menguasai suatu informasi. Pendidikan Islam pun juga harus diterapkan dengan cara pendekatan yang searah dengan metode dan kualitas para peserta didik pada zaman sekarang ini, yang mana kita juga harus melihat dampak dari teknologi tersebut dalam suatu pembelajaran pada peserta didik. Teknologi juga pasti memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya seperti memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, mencari informasi, ilmu pengetahuan, meluasnya wawasan bagi peserta didik, dan memudahkan dalam berkomunikasi. Teknologi juga menjadi sebuah alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan untuk memudahkan seorang guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan. Sedangkan dampak negatifnya seperti ketergantungan peserta didik terhadap media elektronik, ada beberapa anak yang menyalahgunakan kecanggihan teknologi tersebut, Misalnya memanfaatkan teknologi tersebut untuk bermain game yang berlebihan, sehingga menyebabkan peserta didik tersebut kurang fokus saat belajar, tidak mau berusaha belajar dan berfikir terlebih dahulu, akibatnya mereka lebih suka mengandalkan kecanggihan media elektronik tersebut. Dampak negatif ini membawa perubahan perilaku pada peserta didik yang bisa mempengaruhi rusaknya norma, aturan pendidikan, dan moral dalam kehidupan sosialnya. Dengan adanya pengaruh positif dan negatif tersebut, maka kita sebagai pengguna harus pintar dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan sebaik-baiknya. Teknologi juga dapat mempermudah pekerjaan, oleh karena itu manfaatkanlah kecanggihan teknologi dengan sebaik mungkin, agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

Makna teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan teknologi sebagai produk untuk membantu penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Teknologi dalam pendidikan Islam adalah upaya inovasi dan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik, maka hal ini sangat sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang selalu merespon hal-hal baru dan berkembang sebagaimana karakter pendidikan Islam yang dinamis dan berkembang. Islam memandang teknologi sebagai alat, sarana, dan sebagai uslub (cara atau metode) yang dapat memberikan nilai tambah pada suatu pekerjaan dan memudahkan manusia dalam melakukan aktifitasnya.

Peran teknologi bagi pendidikan Islam memiliki beberapa cara, tahap pertama ialah memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas yang dapat digunakan para peserta didik. Dan untuk mencapai tujuan peranan tersebut ada tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini diharapkan bisa membawa peneliti selanjutnya untuk lebih bisa mengenalkan teknologi terhadap pendidikan Islam pada kaum milenial dengan metode baru dan lebih sesuai dengan perkembangan zaman di era globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, (2005). *Konsep Pendidikan Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Ariani, Rizka. (2019). "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika, FMIPA. Universitas Negeri Padang." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 2: 157.
- A. Wilatikta, (2020). "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi," *Ta'lim*, vol. 2, no. 2, pp. 1-12.
- Dwijayani, N. M. (2019). "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes." *Journal of Physich: Conference Series* 1321, no. 2: 171-87.
- H. S. Wahyudi and M. P. Sukmasari, (2018). "Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat," *J. Anal. Sociol.*, vol. 3, no. 1.
- Kartanegara, Mulyadhi. (2007). *Mengislamkan Nalar* (Jakarta: Erlangga), hlm. 1.
- K. B. Utomo, (2018). *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI, Model. J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 5, no. 2, pp. 145-156.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2023). Reconstruction of The Concept Of Islamic Education; Weighing Offers Syed Muhammad Nuquib Al-Attas. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87-98.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2020). Klasifikasi Ilmu Menurut Ibn Sina. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(11), 993-1008.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2021). Dinamika Kepribadian Dalam Perspektif Psikologi Islam; Telaah Konsep Amarah, Lawwamah, dan Muthmainnah serta Korelasinya Dengan Iman, Islam, dan Ihsan. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 8(2), 601-614.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan*



*Sejarah*. Penerbit NEM.

Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 629-642.

M. Tang, (2018). "Perkembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital," *Fikrotuna*, vol. 7, no. 1, pp. 717-740.

Maritsa, A., Salsabila, U., M. W. J. P. D., & 2021, Undefined. (2020). "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Ojs.Diniyah.Ac.Id*. 4(2).

Rahadian, Dian. (2017). "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1: 234-54.

Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). *Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam*. *E-Jurnal.Unisda.Ac.Id*, 5(1).

